

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Blora

Halaman 12

Informasi Laporan Penyelenggara Pemerintahan Daerah Akhir TA 2017 Bupati Blora Kepada Masyarakat Kab. Blora (1)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua Masyarakat Kabupaten Blora yang saya cintai dan saya banggakan.

Puja dan Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat, Hidayah serta Ridhonya, sehingga penyusunan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kabupaten Blora Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan dengan baik.

Selanjutnya penyusunan ILPPD ini merupakan amanat Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat.

Masyarakat Kabupaten Blora yang saya cintai dan saya banggakan.

Pada kesempatan ini saya akan memaparkan ringkasan APBD Kab. Blora Tahun 2017 (un audited) sebagai berikut :

Target pendapatan direncanakan sebesar Rp. 2.062.082.706.756,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.024.738.940.924,- atau sebesar 98,19% dari target yang telah ditetapkan.

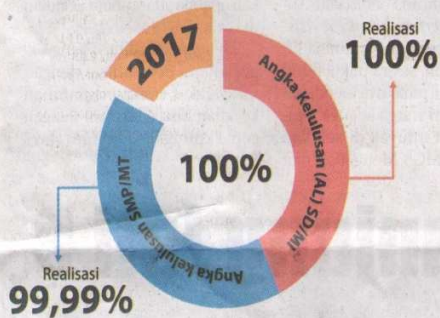
Sedangkan Belanja Daerah ditargetkan sebesar Rp. 2.092.999.932.546,- terrealisasi Rp. 1.992.877.971.150,- atau 95,22%.

Selanjutnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah terdiri atas 32 Urusan Pemerintahan yang meliputi 24 Urusan Wajib, dan 6 Urusan Pilihan, 1 Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan 1 Urusan Pemerintahan Umum. Adapun penyelenggaraan urusan dimaksud diuraikan sebagai berikut:

1. Urusan Pendidikan

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan wajib Pendidikan sebesar Rp. 132.026.194.677,- realisasi sebesar Rp. 123.539.611.215,- atau 93,57%.

Hasil yang dicapai pada Urusan pendidikan adalah;



2. Urusan Kesehatan

Alokasi anggaran belanja Urusan Kesehatan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 208.086.687.339,- dengan realisasi sebesar Rp. 200.616.906.592,- atau 96,41%.

Hasil yang dicapai pada penyelenggaraan Urusan Kesehatan adalah:

- Angka Kematian Bayi (AKB) target capaian 12,5% realisasi capaian 14,07%.
- Angka Kematian Balita target capaian tahun 2017 sebesar 14,7% realisasi 15,67%.
- Kasus kematian Ibu target 15 Kasus, realisasi 15 Kasus.
- Presentase Gizi buruk target 0,13% realisasi capaian 0,1%
- Status Akreditasi RSUD Blora target realisasi Madya realisasi Madya.
- Status Akreditasi RSUD Cepu target realisasi Madya, realisasi Utama.

Angka kematian bayi belum mencapai target, karena target yang digunakan adalah target nasional. Kasus kematian bayi di Kabupaten Blora disebabkan oleh:

- Faktor kesehatan bayi yaitu BBLR (Berat bayi Lahir Rendah dan aveksia (gagal nafas saat lahir).
- Belum ada sarana dan prasarana pertolongan yang memadai di tingkat puskesmas untuk mengatasi BBLR dan Aveksia tersebut, sehingga bayi sering tidak tertolong ketika dirujuk ke rumah sakit.
- Sarana (inkubator) di rumah sakit masih sederhana.
- Sarana dan prasarana yang berupa NICU PICU sebagai intensif care untuk neonatal dan perinatal masih belum tersedia di Rumah sakit.

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Alokasi anggaran ang digunakan untuk penyelenggaraan urusan wajib Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp. 185.330.250.000,- realisasi sebesar Rp. 176.978.884.640,- atau 95,49%.

Hasil yang dicapai pada Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah:

- Persentase Jalan Mantap ditargetkan 82,41% realisasinya 77,65%.
- Prosentase jalan kondisi baik target tahun 2017 sebesar 61% realisasi 50,06%.
- Prosentase Jembatan dalam Kondisi baik ditargetkan 77% realisasi 77,5%.
- Panjang saluran drainase dalam kondisi baik ditargetkan 211,2 KM realisasi 90,8 KM.
- Persenta sejarangan irigas dalam kondisi baik ditargetkan 30,03% realisasi 33,8%.
- Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada, ditargetkan 35% realisasi 38,9%.
- Persentase penduduk yang mendapatkan air minum yang aman, ditargetkan 60,51% realisasi 88,83%.
- Cakupan pelayanan sanitasi, ditargetkan 91,92% realisasi 91,92%.
- Perda DTR yang ditetapkan, ditargetkan 1 realisasi 0.
- Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan, ditargetkan 10% realisasi sebesar 8%.

Capaian indikator persentase jalan mantap masih kurang dari target disebabkan oleh adanya penambahan panjang ruas jalan dalam kondisi rusak berat sepanjang 416,15 KM yang menjadi jalan kabupaten. Indikator Perda RDTR yang ditetapkan capaiannya juga belum sesuai target disebabkan oleh menunggu penetapan revisi perda RTRW yang masih dalam proses evaluasi oleh provinsi. Penyediaan RTH juga belum mencapai target disebabkan pada saat penyusunan RPJM hanya berfokus penyediaan RTH pada Kota Blora (belum seluruh kecamatan); dan kesulitan dalam penyediaan lahan publik.

4. Urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman

Anggaran untuk penyelenggaraan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman pada tahun 2017 sebesar Rp. 64.440.836.000,- realisasi. Rp.

62.250.004.574,- atau 96,60%.

Hasil yang dicapai pada Urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman adalah sebagai berikut :

- Luas kawasan kumuh di kawasan perkotaan, ditargetkan 53Ha realisasi 42,93Ha.
- Jumlah rumah tidak layak huni, ditargetkan 68647 unit realisasi 68.579 unit.
- Persentase berkurangnya permukiman kumuh diperkotaan ditargetkan 0,75% realisasi 0,78%.

5. Urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat

Anggaran untuk penyelenggaraan Urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat padatahun 2017 sebesar Rp. 17.511.365.000,- realisasi Rp. 16.398.188.312,- atau 93,64%.

Hasil yang dicapai pada Urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat adalah :

- Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten Tahun 2017 ditargetkan 80% realisasi 100%.
- Cakupan Penegakan Perda ditargetkan 74,19% realisasi 100%.

6. Urusan Sosial

Anggaran untuk membiayai program dan kegiatan Urusan Sosial sebesar Rp. 1.679.342.000,- realisasi sebesar Rp. 1.283.735.250,- atau 76,44%.

Hasil yang dicapai pada Urusan Sosial adalah sebagai berikut:

- Persentase penurunan Jumlah PMKS ditargetkan 0,22% realisasi 5%.
- Persentase PMKS skala kabupaten yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar targetkan 0,62% realisasi 0,67%.

7. Urusan Tenaga Kerja

Anggaran untuk program dan kegiatan Urusan Ketenaga kerjaan sebesar Rp. 1.442.029.000,- realisasi sebesar Rp. 1.385.871.400,- atau 96,11%.

Hasil yang di capai pada Urusan Tenaga Kerja yaitu: Persentase Pencari kerja yang ditempatkan, target tahun 2017 sebesar 68% realisasi sebesar 42,11%.

Indikator pencari kerja yang ditempatkan tidak tercapai disebabkan oleh: kualifikasi pendidikan pencari kerja tidak sesuai dengan yang dibutuhkan; lokasi penempatan tidak diminati oleh pencari kerja; dan data terkait jumlah tenaga kerja yang diterima di perusahaan tidak dilaporkan kepada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.

8. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebesar Rp. 1.117.900.000,- realisasi sebesar Rp. 1.026.001.500,- atau 91,78%.

Hasil yang dicapai pada Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah Tercapainya Cakupan Perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan dari target 100% terrealisasi 100%.

9. Urusan Pangan

Anggaran untuk program dan kegiatan Urusan Pangan sebesar Rp. 991.535.000,- realisasi sebesar Rp. 988.594.047,- atau 99,70%.

Hasil yang dicapai pada Urusan Urusan Pangan adalah Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan ditargetkan sebesar 66,8% realisasi sebesar 70,5%.

10. Urusan Pertanahan

Anggaran untuk penyelenggaraan urusan wajib pada Program dan Kegiatan Prioritas Urusan Pertanahan sebesar Rp. 19.560.000,- realisasi sebesar Rp. 17.322.500,- atau 88,56%.

Hasil yang dicapai pada Urusan Pertanahan adalah tercapainya indikator Ketersediaan tanah untuk keperluan Pemerintah Daerah yang ditargetkan sebesar 100% realisasi 100%.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Blora

Halaman 12

Informasi Laporan Penyelenggara Pemerintahan Daerah Akhir TA 2017 Bupati Blora Kepada Masyarakat Kab. Blora (2)

11. Urusan Lingkungan Hidup
 Anggaran untuk penyelenggaraan urusan wajib Lingkungan Hidup Tahun 2017 sebesar Rp. 12.766.227.000,-, realisasi sebesar Rp. 12.084.404.830,- atau 94,66%.
 Hasil yang dicapai pada penyelenggaraan Urusan lingkungan hidup adalah:

Persentase sampah yang terangkut belum memenuhi target disebabkan Armada sampah kurang.

12. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
 Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar Rp. 3.123.706.000,- realisasi sebesar Rp. 3.029.264.157,- atau 96,98%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, adalah sebagai berikut:

Pencapaian kinerja indikator Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak) masih belum sesuai target disebabkan oleh: keterbatasan alat cetak KIA/KTP. Pada tahun 2017 fokus penyelesaian pada penanganan KTP untuk persiapan pemilihan umum, sehingga pencetakan KIA ditunda dan mempengaruhi capaian kinerja kepemilikan KIA.

13. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp. 3.390.472.000,- realisasi sebesar Rp. 3.193.360.464,- atau 94,19%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah:

- Tercapainya indikator persentase Desa yang memiliki RPJM Desa dan APB Desa berkualitas dari target sebesar 55% terrealisasi 100%.
- Tercapainya indikator jumlah BUMDes dari target sebanyak 16 unit terrealisasi 70 unit.

14. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 Anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp. 4.241.050.000,- realisasi sebesar Rp. 4.067.267.030,- atau 95,90%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah tercapainya indikator Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need) ditargetkan sebesar 7,2% realisasi 7,01%.

15. Urusan Perhubungan
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Perhubungan sebesar Rp. 2.169.977.000,- realisasi sebesar Rp. 2.063.045.900,- atau 95,07%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Perhubungan adalah:

- Tercapainya indikator persentase prasarana perhubungan dalam kondisi baik ditargetkan sebesar 87% terrealisasi 90%.
- Tercapainya indikator ketersediaan fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, guardrail, APILL, dll) pada jalan kota ditargetkan sebesar 90%, terrealisasi 93%.

16. Urusan Komunikasi dan Informatika
 Anggaran untuk penyelenggaraan urusan wajib Komunikasi dan Informatika sebesar Rp. 2.632.316.298,- realisasi sebesar Rp. 2.316.147.000,- atau 87,99%.
 Adapun hasil yang dicapai pada Urusan Komunikasi dan Informatika adalah tercapainya indikator kinerja Jumlah Sistem Informasi Manajemen

Pemda yang ditargetkan sejumlah 6 buah dan terrealisasi 10 buah.

17. Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
 Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebesar Rp. 605.000.000,- realisasi sebesar Rp. 573.902.832,- atau 94,86%.
 Adapun hasil yang dicapai pada Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah sebagai berikut:

- Tercapainya indikator persentase koperasi sehat yang ditargetkan sebesar 26% terrealisasi sebesar 43,72%.
- Meningkatnya jumlah usaha mikro kecil dan menengah dari target yang ditetapkan sebesar 6.725 unit terrealisasi 6.729 unit.

18. Urusan Penanaman Modal
 Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan wajib Penanaman Modal sebesar Rp. 1.296.330.000,- realisasi sebesar Rp. 1.253.687.682,- atau 96,71%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan penanaman modal adalah:

- Tercapainya target indikator nilai Realisasi Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dari target sebesar Rp. 4.000.000.000.000,- terrealisasi Rp. 8.200.000.000.000,-.
- Tercapainya target indikator jangka waktu pelayanan perijinan dan non perijinan bidang penanaman modal melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal ditarget 3 hari, terrealisasi 3 hari.

19. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
 Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan wajib pada Program dan Kegiatan Prioritas Urusan Kepemudaan dan Olah Raga sebesar Rp. 4.151.344.000,- realisasi sebesar Rp. 4.009.994.350,- atau 96,60%.
 Adapun hasil yang dicapai pada Urusan Kepemudaan dan Olah raga adalah:

- Tercapainya indikator jumlah medali tingkat provinsi yang diperoleh yang ditargetkan sebanyak 80 medali terrealisasinya 104 medali.
- Tercapainya indikator jumlah pemuda yang mampu berwirausaha dari target 160 orang terrealisasi 160 orang.

20. Urusan Statistik
 Anggaran untuk penyelenggaraan Urusan Statistik sebesar Rp. 98.701.000,- realisasi sebesar Rp. 97.186.000,- atau 98,47%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Statistik adalah yaitu tercapainya indikator persentase Keterisian data SIPD yang ditargetkan sebesar 80% dan terrealisasi 94%.

21. Urusan Persandian
 Anggaran untuk penyelenggaraan Urusan Persandian sebesar Rp. 17.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.000.000,- atau 100%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Persandian adalah: tercapainya indikator Persentase jenis informasi tingkat kabupaten yang wajib diamankan dengan persandian sesuai peraturan perundang-undangan yang ditargetkan sebesar 100% terrealisasi 100%.

22. Urusan Kebudayaan
 Anggaran untuk penyelenggaraan urusan wajib Kebudayaan sebesar Rp. 1.306.377.000,- realisasi sebesar Rp. 1.283.869.500,- atau 98,28%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Kebudayaan adalah:

- Tercapainya indikator pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Daerah yang dilestarikan dari target 27,5% terrealisasi 78%.
- Tercapainya indikator cakupan kelompok seni yang dibina dari target sebesar 55% terrealisasi 85%.

23. Urusan Perpustakaan
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Perpustakaan sebesar Rp. 1.087.889.000,- realisasi sebesar Rp. 1.028.570.600,- atau 94,55%.
 Hasil yang dicapai adalah meningkatnya Jumlah pengunjung Perpustakaan dari target 63.000 terrealisasi 128.328 orang.

24. Urusan Kearsipan
 Anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan Urusan Kearsipan sebesar Rp. 382.827.000,- realisasi sebesar Rp. 378.841.400,- atau 98,96%.
 Hasil yang dicapai adalah tercapainya target indikator kinerja daerah Jumlah dokumen/arsip yang terpelihara dengan baik ditargetkan 78.000 berkas terrealisasi sebesar 134.000 berkas.

Masyarakat Kabupaten Blora yang saya cintai dan saya banggakan,
 Penyelenggaraan Urusan pilihan yang dilaksanakan di Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

- 1. Urusan Kelautan dan Perikanan**
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 635.300.000,- realisasi sebesar Rp. 630.903.450,- atau 99,31%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Kelautan dan Perikanan adalah jumlah produksi ikan sebanyak 349,36 Ton dari target sebesar 840,39 Ton.
 Produksi perikanan belum mencapai target disebabkan oleh: Kelompok yang telah menerima bantuan tidak konsisten dalam usaha budidaya ikan, sehingga 50% kelompok budidaya ikan tidak aktif; sarana produksi kurang; harga pakan tinggi; ketergantungan terhadap bantuan pemerintah tinggi.
- 2. Urusan Pariwisata**
 Anggaran penyelenggaraan urusan pilihan Pariwisata sebesar Rp. 2.395.110.000,- realisasi sebesar Rp. 2.241.024.480,- atau 93,57%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Pariwisata adalah tercapainya indikator kinerja kunjungan wisata di Kabupaten Blora yang ditargetkan sebanyak 170.000 orang dan terrealisasi sebanyak 201.635 orang.
- 3. Urusan Pertanian**
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Pilihan Pertanian sebesar Rp. 18.176.533.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.206.550.974,- atau 94,66%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Pertanian adalah:

- 4. Urusan Perdagangan**
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Perdagangan sebesar Rp. 29.457.415.000,- realisasi sebesar Rp. 29.099.814.639,- atau 98,79%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Perdagangan adalah sebagai berikut:

 - Tercapainya indikator nilai ekspor produk-produk asal Kabupaten Blora ditargetkan US \$2.827.576 realisasi sebesar US \$4.043.714.
 - Tercapainya indikator persentase pasar tradisional yang memenuhi syarat kenyamanan dan kesehatan yang targetkan sebesar 30% terrealisasi 43,75%.

- 5. Urusan Perindustrian**
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Perindustrian sebesar Rp. 893.365.000,- realisasi sebesar Rp. 831.012.700,- atau 93,02%.
 Hasil yang dicapai pada Urusan Perindustrian adalah Tercapainya indikator Jumlah Industri di Kabupaten Blora yang ditargetkan 11.770 terrealisasi 11.801 unit industri.
- 6. Urusan Transmigrasi**
 Anggaran penyelenggaraan Urusan Transmigrasi sebesar Rp. 63.800.000,- realisasi sebesar Rp. 57.869.129,- atau 90,70%.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Blora

Halaman 12

Informasi Laporan Penyelenggara Pemerintahan Daerah Akhir TA 2017 Bupati Blora Kepada Masyarakat Kab. Blora (3)

Adapun hasil yang dicapai pada Urusan Transmigrasi adalah diberangkatkannya 5 KK transmigran dari target 10 KK. Jumlah Transmigran tidak mencapai target disebabkan oleh keterlambatan pemberangkatan dari pemerintah pusat, dan kuota dari pemerintah pusat yang terbatas, yaitu hanya 5 KK.

Masyarakat Kabupaten Blora yang saya cintai dan saya banggakan,

Dalam rangka mewujudkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kabupaten Blora juga melaksanakan Fungsi penunjang urusan Pemerintahan Daerah.

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar Rp. 60.804.323.000,- realisasi sebesar Rp. 57.303.497.732,- atau 94,24%.

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

- Persentase Capaian Indikator Kinerja RPJMD ditargetkan sebesar 89% realisasi sebesar 89%.
- Capaian Indikator Kesesuaian Kegiatan di KUAPPAS dengan Kegiatan di RKPJMD ditargetkan sebesar 70% realisasi 100%.
- Capaian Indikator Status Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah ditargetkan WTP sedangkan realisasi adalah WTP.
- Capaian Indikator Jumlah ASN yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Fungsional ditargetkan sebanyak 7,79 orang realisasi sebanyak 7,99 orang.
- Capaian Indikator persentase pejabat yang sesuai dengan kompetensi ditargetkan sebesar 51,73% realisasi sebesar 40%.
- Capaian Indikator Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin dan proses izin perkawinan dan perceraian ditargetkan sebesar 100% realisasi sebesar 100%.
- Capaian Indikator Nilai Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) ditargetkan CC sedangkan realisasi di tahun 2017 adalah CC.
- Capaian Indikator Persentase perangkat daerah yang menyusun SOP dan SPP dan KM "baik" ditargetkan sebesar 50% realisasi sebesar 50%.
- Capaian Indikator Persentase Raperda masuk Prolegda (Propem-perda) yang Dibahas dan Ditetapkan ditargetkan sebesar 80% sedangkan realisasi sebesar 55,50%.
- Capaian Indikator Persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah pertahun ditargetkan sebesar 6,01% realisasi sebesar 5 6,46%.
- Capaian indikator Tingkat maturitas SPIP ditargetkan Level 2 sedangkan realisasi ditahun 2017 mencapai Level 3.
- Capaian indikator tingkat kapabilitas APJP ditargetkan Level 2 realisasi mencapai Level 3.
- Capaian Indikator Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Road map SID ditargetkan sebesar 100% realisasi 100%.

Indikator Persentase pejabat yang sesuai dengan kompetensi capaiannya masih dibawah target disebabkan oleh adanya pergeseran status pegawai dari pegawai kab. Ke Pegawai Provinsi; dan Penghapusan Eselon V.

Indikator Persentase Raperda masuk Prolegda (Propem-perda) yang Dibahas dan Ditetapkan capaiannya masih dibawah target disebabkan oleh terlalu banyaknya jumlah usulan perda inisiatif Dewan yang masuk dalam Propem-perda, namun tidak didukung kesiapan draft Rancangan Perda dan Naskah akademis. Terdapat 7 naskah akademis Ranperda inisiatif DPRD yang baru masuk di akhir tahun namun belum dipaparkan.

Masyarakat Kabupaten Blora yang saya cintai dan saya banggakan,

Kerja keras antara eksekutif dan legislatif selama tahun anggaran 2017 telah berhasil membawa kemajuan positif dalam mewujudkan masyarakat Blora yang semakin sejahtera, diantaranya adalah:

- Di Bidang Pengelolaan Keuangan Daerah**
Salah satu kemajuan adalah penetapan Anggaran dan Belanja Daerah Kabupaten Blora tahun anggaran 2017 secara tepat waktu dan Pencapaian predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 3 tahun berturut-turut.
- Di Bidang Ekonomi**
Pertumbuhan ekonomi dilihat dari aspek Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menunjukan arah positif dari tahun ketahun. Padatahun 2015 PDRB Kabupaten Blora mencapai angka Rp. 16.368.347.060.000,-, tumbuh sebesar 10,45% ditahun 2016 menjadi Rp. 19.964.349.710.000 danditahun 2017 diprediksikan tumbuh diangka 9,42% menjadi Rp. 21.844.897.280.000,-.

3. Di Bidang Pendidikan

Beberapa upaya pembangunan di sektor pendidikan telah menunjukkan hasil yang positif diantaranya adalah Angka Kelulusan SD yang mencapai 100%, Angka Kelulusan SMP yang mencapai 99,99%, serta Guru dengan Kualifikasi S1 sebanyak 95% orang.

4. Di bidang Kesehatan

Beberapa kebijakan dibidang kesehatan telah memberikan dampak nyata bagi meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Blora. Diantaranya adalah Penurunan Angka kematian Ibu dari 22 orang menjadi 15 orang, Penurunan Angka Kematian bayi dari 172 anak menjadi 168b anak, Penurunan angka kematian balita dari 30 anak menjadi 19 anak, Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) sebesar 100%, Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA 96%, Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 100%.

5. Dibidang infrastruktur

Beberapa target daerah ditahun 2017 dibidang infrastruktur seperti Persentase Jembatan dalam kondisi baik, Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik, tersedianya airirigasi untuk pertanian rakyat, serta Persentase penduduk yang mendapatkan air minum yang aman berhasil tercapai. Beberapa penghargaan kepada Kabupaten Blora sebagai berikut:
a. Penghargaan sebagai Kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi nomor dua selndonesia, yang mencapai angka 23,5%.
b. Penghargaan sebagai Kabupaten/Kota layak anak Pratama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
c. Peraih penghargaan peringkat tiga dari Provinsi Jawa Tengah sebagai Kabupaten dengan Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Terbesar seJawa Tengah.
d. Peraih Penghargaan peringkat empat dari Provinsi Jawa Tengah sebagai Kabupaten "Gerakan Sayang Ibu dan Bayi (GSIB)" yang diperoleh Desa Jatirejo KecamatanJepon.
e. Penghargaan USAID PRIORITAS sebagai Kabupaten mitra USAID dalam meningkatkan akses pendidikan dasar yang berkualitas dalam pembelajaran manajemen berbasis sekolah dan budaya baca.
f. Juara 2 Batik Karnival Tingkat Provinsi Jawa Tengah.
g. Penghargaan "MANGGALA KARYA KENCANA" dari BKKBN Pusat sebagai Kab. Penggerak program Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Masyarakat Kabupaten Blora yang saya cintai dan saya banggakan,

Demikian Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Blora Akhir Tahun Anggaran 2017 yang dapat saya sampaikan. Saya menyadari sepenuhnya bahwa selama kami melaksanakan tugas, wewenang dan kewajiban dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah masih banyak kekurangan dan kelemahan serta belum mampu melaksanakan apa yang menjadi harapan semua pihak, maka kami mengharapkan saran, pendapat, kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kebabkan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Blora rtuk masa yang akan datang.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan, petunjuk, bimbingan dan perlindungan kepada kita semua dalam menjalankan amanat untuk membangun masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Blora.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Blora, April 2018

BUPATI BLORA,

DJOKO NUGROHO